PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Oleh:
Hamonangan Pandapotan Sianturi
180810065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

2022

PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Hamonangan Pandapotan Sianturi
180810065

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS PUTERA BATAM

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama	:	Hamonangan Pandapotan Sianturi
NPM	:	180810065
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	:	Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat dengan judul:

Pengaruh utang Jangka Panjang Dan Perputaran Persediaan Terhdapa Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini didapatkan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini di gugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Juli 2022

Materai 10000

Hamonangan Pandapotan Sianturi
180810065

PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana

Oleh:
Hamonangan Pandapotan Sianturi
180810046

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti di bawah ini

Batam, 29 juli 2022

Anggun Permata Husad,S.E.,M.Acc.
Pembimbing

ABSTRAK

Perusahaan sektor makanan dan minuman (*Food And Beverage*) merupakan salah satu dari sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian membuktikan bahwa utang jangka panjang(DER)memiliki T hitung 4,996 dengan nilai signifikan, 000 sehingga nilai T hitung T tabel 4,996 1,984.Hasil penelitian pengolahan data SPSS diatas menunjukkan bahwa Inventory Turnover memiliki T hitung T tabel yaitu 1,637 1,98447.Hasil pengolahan SPSS 26 diatas secara bersamaan dengan Uji (F) menunjukkan bahwa Nilai F hitung sebesar 12,685 dengan nilai signifikan 0,00 dari nilai tersebut menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. maka diperoleh F tabel 3,089 dengan demikian F hitung 12,685 F tabel 3,09 Hasil penelitian membuktikan bahwa Utang jangka panjang (DER) memiliki T hitung 4,996 dengan nilai signifikan, 000 sehingga nilai T hitung T tabel 4,996 1,98447. Berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan secara parsial DER memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa perputaran persediaan (IT) memiliki T hitung T tabel yaitu 1,637 1,98447 berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa Ha tidak dapat diterima dan secara parsial IT tidak meiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio(DER), Inventory Turnover (IT), Return On Asset (ROA)*

ABSTRACT

Companies in the food and beverage sector (Food And Beverage) are one of the sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the study prove that long-term debt (DER) has a T count of 4.996 with a significant value of 000 so that the value of T count T table is 4.996 1.984. The results of the SPSS data processing research above indicate that Inventory Turnover has a T count T table of 1.637 1.98447. The results SPSS 26 processing above simultaneously with Test (F) shows that the calculated F value is 12.685 with a significant value of 0.00 from this value, indicating that the independent variable has a simultaneous effect on the dependent variable. hen obtained F table 3,089 thus F count 12,685 F table 3,09 The results prove that long-term debt (DER) has a T count of 4.996 with a significant value of 000 so that the value of T count T table is 4.996 1.98447. Based on this value, it can be concluded that Ha is accepted and partially DER has a significant effect on profitability. The results of the study prove that inventory turnover (IT) has a T count T table of 1.637 1.98447 based on this value it is concluded that Ha is not acceptable and partially IT does not have a significant effect on ROA.

Keywords *: Debt To Equity Ratio(DER), Inventory Turnover (IT), Return On Asset (ROA.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa, yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul : ‘’PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILTAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI’’ skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar sarjana akuntansi di universitas putera batam.

Perjalanan yang lumayan panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan penulisan skrpsi ini. Banyak rintangan yang dihadapi dalam penyusunanya, namun berkat rahmat-Nyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, dikesempatan ini patutlah kirainya penulis menyampaikan trimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda,S.Kom. ,M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, bapak Dr.Michael Jibrael Rorong,S.T.,M.I.Kom.
3. Ibu Anggun Permata Husda,S.E./M.Acc. selaku dosen bimbingan. Terimakasih atas bimbinga, pengajaran, arahan dan ilmu yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
4. bapak Handra Tipa , S.PdI.,M.AK selaku pembimbing akademik penulis. Terimakasih karena selalu mengingatkan penulis untuk lebih giat lagi dalam belajar.
5. Kedua orang tua saya, ayahanda Hotler Sianturi dan ibunda Henprida Sinaga dan abang saya Irpan sianturi, Krista Novel sianturi dan adek saya Nova Natalina Sianturi yang selalu memberikan semangat dalam hal perkuliahan.
6. Pasanganku Nova Yanti Simanjuntak yang selalu mengingatkan saya dan memberikan semangat dalam perkuliahaan

Batam, 29 juli 2022

Hamonangan pandapotan sianturi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR RUMUS ..... **xi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **23**
2.1 Landasan Teori 23
2.1.1 Utang Jangka Panjang 23
2.1.2 Debt To Equity Ratio 24
2.1.3 Tujuan Dan manfaat Ratio Debt To Equity Ratio 25
2.2 Persediaan 25
2.3 Perputaran persediaan 26
2.3.1 Tujuan perputaran persediaan 26
2.4 Ratio Inventory turnover 27
2.5 Profitabilitas 28
2.5.1 Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas 29
2.6 Ratio Return On Asset 30
2.7 Penelitian terdahulu 31
2.8 Kerangka pemikiran 34
2.9 Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN **36**
3.1 Desain Penelitian 34
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian 43
3.3.1 Lokasi Penelitian 43
3.3.2 Periode Penelitian 43
3.4 Populasi dan Sample 37

3.5.1 Populasi 37
3.5.2 Sampel 38
3.6 Sumber Data 39
3.7 Metode Pengumpulan Data 39
3.8 Operasional Variabel 36
3.8.1 Variabel Independen 36
3.8.1.1 Utang jangka panjang.....36
3.8.1.2 Inventory turnover.....36
3.8.2 Variabel Dependen.....37
3.8.2.1 Profitabilitas 37
3.9 Metode Analisis Data.....38
3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....38
3.9.2 Statistik Deskriptif 39
3.9.3 Uji Asumsi Klasik.....39
3.9.3.1 Uji Normalitas.....39
3.9.3.2 Uji Multikolinearitas 39
3.9.3.3 Uji Heterokedastisitas 40
3.10 Uji Autokorelasi.....40
3.11 Uji Hipotesis 41
3.11.1 Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) 41
3.11.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f).....41
3.11.3 Koefisien Determinasi (R2) 42
BAB IV PEMBAHASAN.....42
4.1 Hasil Penelitian 43
4.2 Analisis data 43
4.2.1 Analisis statistik descriptif 44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....45
4.2.2.1 Uji Normalitas.....45
4.2.2.2 Uji multikolineritas 46
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas 46
4.4 Uji Hipotesis 46
4.4.1 Uji signifikan Koefesien Regresi secara parsial (Uji T) 47
4.4.2 Uji signifikansi seluruh Koefesien Regresi secara simultan (Uji F).....47
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R square).....47
4.5 Pembahasan.....48
4.5.1 pengaruh utang jangka panjang (DER) terhadap Profitabilitas.....48
4.5.2 pengaruh perputaran persediaan (IT) terhadap Profitabilitas (ROA 49
4.5.3 pengaruh DER dan IT terhadap Profitabilitas (ROA).....49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50

5.1. Kesimpulan 50
5.2 Saran.....50
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN.....60
LAMPIRAN I Pendukung Penelitian 61
LAMPIRAN II Daftar Riwayat Hidup.....70
LAMPIRAN III Legalitas 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 32
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram.....44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal PP Plot Uji Normalitas.....44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Scaterplot 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Return On Asset 4
Tabel 1.2 Data Dept To Equity Ratio.....5
Tabel 1.3 Data Inventory Turnover 6
Tabel 2.1 Penelti Pendahulu 29
Tabel 3.1 Periode Penelitian.....35
Tabel 3.2 Data Populasi Peneleitian 35
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian.....36
Tabel 3.4 ketentuan Durbin Watson.....40
Tabel 4.1 Statistik Descriptif 42
Tabel 4.2 Uji Normalitas 43
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas 44
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi 45
Tabel 4.5 Uji Analisis Linear Berganda 45
Tabel 4.6 Uji T- Test 46
Tabel 4.7 Uji F..... 47
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R-square).....48

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Debt To Equity Ratio 22s
Rumus 2.2 Inventory Turnover Ratio 26
Rumus 3.1 Regresi linear berganda.....38
Rumus 3.2 Koefisien Determinasi.....41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang, pasar modal mengambil langkah penting dalam mendukung perekonomian dalam suatu negara. Khusunya disektor manufaktur, dimana setiap bisnis harus memiliki pendanaan yang memadai untuk mendukung bisnis lain dalam menghadapi trend industri. Modal dapat berasal dari pemilik dan sudah dalam suatu usaha, termasuk saham, cadangan, dan laba ditahan. Sebaliknya, dana dari pihak luar ialah dana sementara dan harus dilunasi kembali kepada pemberi dana tersebut.

Utang atau kewajiban dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, utang jangka pendek dan jangka panjang. Utang jangka pendek jatuh temponya <1 tahun. Sedangkan utang jangka panjang jatuh tempo >1 tahun. Utang jangka panjang ini berasal dari eksternal perusahaan. Dikarenakan jumlah utang ini biasanya cukup besar, sehingga perusahaan harus mampu melunasi kewajiban ini secara berkala sesuai dengan perjanjianya

Setiap entitas dalam hal menggunakan utang jangka panjang selalu menginvestasikanya dalam bentuk asset yang digunakan dalam kegiatan operasional atau normal perusahaan. Dana yang didapat dari kewajiban ini biasanya diinvenstasikan dalam bentuk asset ataupun renovasi, contohnya pembangunan, tanah, produksi, yang membantu entitas dalam segi ekspansi bisnisnya. Untuk perusahaan manufaktur yang paling penting dari aktivitas normal perusahaan adalah proses peroduksi yang menghasilkan barang setengah

jadi kemudian barang jadi yang nantinya menjadi persediaan yang ditransfer ke gudang sebelum disalurkan kepada konsumen.

Persediaan ini harus dimanajemen oleh entitas agara tetap dalam kondisi yang seimbang. Manajemen persediaan yang baik adalah ketika persediaan dan perputaranya seimbang. Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepatnya perusahaan bisa menjual persediaan ke tangan konsumen. Kondisi dimana apabila persediaan perputaranya rendah otomatis jumlah persediaan digudang akan menumpuk, sebaliknya apabila perputaran persediaanya tinggi maka tidak terjadi penumpukan persediaan digudang. Selain itu persediaan juga dipengaruhi oleh kondisi diluar kendari seperti gagal panen, bencana alam politik dan keamanan yang tidak stabil akan mempengaruhi jumlah penjualan dan profit yang diterimah oleh entitas. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen harus mengelola persediaan dengan baik yaitu dengan menganalisis permintaan konsumen agar dapat memastikan ketersediaan persediaan. Apabila entitas dapat memenuhi permintan maka volume penjualan akan meningkat. Jika volume penjualan menungkat berarti manajemen dapat mengelola persediaan yang imbasnya terhadap profit.

Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat persediaan terjual nanti akan dokonversikan kedalam bentuk piutang dagang atau kas. Tingkat perputaran persediaan juga memberikan indikasi beberapa kali perusahaan tersebut mampu dibeli dan dijual kembali. Tingginya tingkat persediaan sangat diharapkan oleh entitas. Untuk mendapatkan hal ini entitas harus memanajemen persediaan. Tetap menjaga kualitas barang, memproduksi barang atau jasa sesuai dengan harapan

atau kebutuhan dari konsumen. Secara kondisi jika tingkat perputaran persediaan tinggi maka entitas juga memperoleh profot yang tinggi. Kemampuan dalam mencapai profit ini merupakan rasio profitabilitas secara umum mengukur kemampuan keuangan perusahaan.

Entitas memiliki kinerja yang baik dari sisi keuangan dapat dilihat dari kemampuanya dalam menghasilkan profit. Jika rasio profitabilitas yang dihasilkanya tinggi maka otomatis perusahaan sangat mampu dalam menghasilkan profit melalui penggunaan asset. Profitabilitas diperoleh membandingkan berbagai item di *annual report* perusahaan. Merujuk pada beberapa penelitian oleh maixa rosita dan rilla santino (2017). Beberapa rasio yaitu adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share (EPS)* penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) untuk menghitung tingakt profitabilitas . *Return On Asset* indicator yang digunakan untuk mengetahui seberapa mampunya perusahaan dalam mengahsilkan profit dengan penggunaan total aset.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Investor mendapati perusahaan ini cukup menarik karena memiliki prospek yang cukup bagus dalam menghasilka profit. ROA perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021 ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Table 1 1 *Return On Asset* Perusahaan Makan dan minuman

No	Kode Perusahaan	*Return On Asset (ROA)*				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
1	ADES	6,66	6,30	10,20	14,16	12,43
2	CEKA	7,71	7,93	15,47	11,61	11,02
3	ROTI	2,97	2,89	5,05	3,79	6,71
4	SKBM	1,59	0,90	0,05	0,31	1,51
5	SKLT	3,61	4,28	5,68	5,49	9,51
6	TBLA	6,80	4,68	3,81	3,50	3,76

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa Nilai ROA pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada 2017-2021. Perusahaan ADES pada tahun 2017 dan dan tahun 2018 nilai *Return On Asset* perusahaan tersebut mengalami penurunan dan tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2021 nilai Return On Asset perusahaan tersebut mengalami penurunan. Sedangkan untuk perusahaan CEKA nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan di tahun 2020 dengan 2021.ROA Nippon Indosari Corpindo memiliki ROA mengalami penurunan pada tahun 2017 ke tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan tahun 2020 kemudian mengalami penurunan lagi dan untuk tahun 2021 ROA perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

ROA untuk perusahaan Sekar Bumi nilai ROA perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2019 dan untuk nilai ROA tahun 2020 dan tahun 2021 perusahaan tersebut mengalami peningkatan. sedangkan Untuk perusahaan sekar laut nilai *Return On Asset* perusahaan tersebut meningkat dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat lagi pada tahun 2021. Dan untuk perusahaan tunas baru lampung

nilai ROA perusahaan tersebut mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 kemudian meningkat pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat fluktuasi dari ROA salah satunya dapat diinditifikasikan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang cukup. Peningkatan ROA dikarenakan oleh profit yang dihasilkan perusahaan juga meningkat. Kecendrungan terjadi ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar memiliki prospek yang bagus. Dapat dikatakan jika prospek perusahaan di masa depan baik hal ini akan memikat para investor untuk berinvestasi.

Menurut (manajemen et al., 2022) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio untuk menetukan kemampuan perusahaan bertanggung jawab ketika likuidasi. Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan total utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Jika rasio ini semakin rendah berarti semakin baik perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Berikut ini ditampilkan Tabel *Debt To Equity Ratio* perusahaan makanan dan minuman.

Table 1 2 *Debt To Equity Ratio* Perusahaan Makanan dan Minuman

No	**Kode Perusahaan**	***Dept To Equity Ratio (DER)***				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
1	ADES	98,63	82,87	44,80	36,87	34,47
2	CEKA	54,21	19,69	23,14	24,27	18,82
3	ROTI	61,68	50,63	51,40	37,94	47,09
4	SKBM	58,62	70,23	75,74	83,86	98,53
5	SKLT	106,87	120,29	75,74	83,86	98,53
6	TBLA	237,22	241,58	223,76	229,97	224,75

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* perusahaan Akasha Wira International tahun 2017 mengalami peningkatan sampai tahun 2018

dan tahun 2019 mengalami penurunan sampai tahun 2021. Untuk perputaran persediaanya perusahaan Akasha Wira International ditahun 2017 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan sampai tahun 2021. Sedangkan *Return On Asset Ratio* untuk tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan di tahun 2021.

Table 1 3 *Inventory Turover* Perusahaan Makanan dan Minuman

No	**Kode Perusahaan**	***Inventory Turnover***				
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
1	ADES	3,69	3,82	0,00	3,19	0,00
3	CEKA	8,18	8,97	9,26	11,22	13,47
5	ROTI	23,43	22,09	17,14	13,61	11,41
6	SKBM	6,23	5,81	5,16	7,14	8,02
7	SKLT	0,09	0,07	0,09	0,10	0,10
8	TBLA	2,84	2,86	2,88	3,67	5,27

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Inventory Turnover melihat sejauh mana perusahaa mampu memanajemen persediaan yang dimiliki. Jika rasio yang dihasilkan tinggi maka dapat dikatakan perputaran persediaan baik artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola dengan baik dan efisien. Rasio ini bertujuan untuk menggambarkan kecepatan perputaran persediaan sehingga semakin besar rasio maka akan semakin baik.

Berdasarkan kesimpulan dari ketiga tabel diatas diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* perusahaan Akasha Wira International ditahun 2017 mengalami peningkatan sampai tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan sampai tahun 2021. Untuk perputaran persediaanya perusahaan Akasha Wira

International ditahun 2017 mengalami peningkatan dan mengalami penurunan sampai tahun 2021. Sedangkan ROA tahun 2017 -2020 meningkat dan menurun di tahun 2021.

Untuk DER dan ROA sama-sama meningkat pada tahun 2017 dan tahun 2018. Hal ini tidak sejalan dengan teori semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang akan digunakan untuk investasi .

Berdasarkan dengan apa yang telash dijabarkan penelitian ini meneliti apakah *debt to equity ratio* dan *inventory turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian *Debt To Equity Ratio* pernah dilakukan oleh (Kurnia & Gunawan, 2021) dengan judul pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dengan hasil penelitian perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan dengan judul : **Pengaruh utang Jangka Panjang Dan Perputaran Persediaan Terhdapa Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Fluktuasi ROA terjadi pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2017 – 2021.

2. ROA perusahaan makanan dan minuman yang tidak stabil dapat mempengaruhi penggunaan aset suatu atau kinerja perusahaan tersebut.
3. Fluktuasi DER mempengaruhi profit perusahaan
4. Fluktuasi perputaran persediaan mempengaruhi profit perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.
2. Pada penelitian ini utang jangka panjang (X1), perputaran persediaan (X2) , dan profitabilitas (Y).
3. Utang jangka panjang (X1) diukur dengan DER, perputaran persediaan (X2) diukur dengan *Inventory Turnover* dan Profitabilitas (Y) diukur dengan ROA.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
2. Apakah Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 -2021?

3. Apakah Utang jangka panjang dan Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.
2. Untuk Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 .
3. Untuk Mengetahui hutang jangka panjang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 .

1.6 Manfaat Penelitian

1.6. 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah manfaat teori dan memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1. **Bagi Penulis**

Sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis terkait pengaruh utang jangka panjang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dan menjadi dasar pedoman untuk menulis karya ilmiah agar lebih baik lagi.

2. **Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

3. **Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan pengguna laporan keuangan tentang pengaruh utang jangka panjang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 utang jangka panjang

Menurut (Sunaryo, 2018) Utang Jangka Panjang merupakan kewajiban keuangan waktu jatuh temponya lebih dari 1 tahun tanggal neraca. Utang jangka Panjang merupakan kewajiban dengan waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun (Hasugian, 2017). Pendapat lain tentang utang Jangka Panjang merupakan utang yang jatuh temponya > 1 tahun yang kalau diklasifikasikan sebagai lancar (Mahmudah, 2019). Menurut (Evadine, 2019) Utang Jangka Panjang merupakan kesepakatan pemberi pinjaman dengan si peminjam atas sejumlah uang baik adanya agunan atau tidak dan bersedia membayar bunga beserta pokok utangnya.

Utang bank merupakan salah satu bentuk utang jangka Panjang. Melalui pinjaman ini entitas dapat mendanai aktivitas perusahaan baik produksi, ekspansi ataupun dalam bentuk modernisasi perusahaan dikarenakan butuh dana yang besar. Berbeda halnya dengan utang yang harus dilunasi dalam waktu < 1 tahun sejak tanggal neraca yang dikenal dengan utang lancar (Sunaryo, 2018). Utang Jangka Panjang menurut (Luis & Moncayo, 2017) merupakan manfaat ekonomi yang dipeoleh entitas di masa depan sebagai akibat dari tidak dilunasinya kewajiban sekalang dalam satu periode operasional entitas, mana yang lebih lama. Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang kewaiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu <1 tahun.

2.1.2 Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan modal (Solihin, 2019). Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan total utang dengan total ekuitas (Jufrizen & Sari, 2019). Jika dilihat dari persepektif kemampuan entitas dalam membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio maka semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam membayar.

Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) *Debt To Equity Ratio* diperoleh dengan cara membandingkan nilai utang dan ekuitas. Hasil dari DER biasanya merupakan persentase yang mengindikasikan para pemegang saham dapat menyediakan dana yang cukup untuk dilunasi ke pihak pemberi pinjaman. Jika persentase yang dihasilkan tinggi maka kemampuan para pemegang saham dalam menyediakan dana adalah rendah. Biasanya rasio ini untuk melihat jumlah proporsi utang terhadap ekuitas (Kahfi et al., 2018). Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* meruapakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt To Equity Ratio*.

$$DER = \frac{Total\ liabilities}{total\ equity}$$

Rumus 2.1 Debt To Equity

Debt To Equity Ratio memperlihatkan cara dan untuk apa utang jangka panjangya digunakan dalam kegiatan normal perusahaan (sry maliani, 2018).

2.1.3 Tujuan Dan manfaat Ratio Debt To Equity Ratio

Menurut hery (2016, hal 164) DER memiliki tujuan dan manfaat yaitu :

1. Untuk menghitung total kewajiban yang harus dibayarkan oleh entitas kepada kreditur yang diperoleh dari membandingkannya dengan total asset atau modal yang dimiliki entitas.
2. Untuk menilai mampu atau tidaknya asset entitas untuk memenuhi kewajiban, pembayaran pokok pinjaman beserta bunganya secara teratur.
3. Untuk melihat pengaruh utang terhadap biaya.
4. Untuk melihat pengaruh utang terhadap asset yang dibiayai.
5. Untuk menghitung setiap rupiah asset yang diagunkan untuk pembayaran kewajiban.
6. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan laba untuk melunasi kewajiban.

2.2 Persediaan

Menurut Husda (2020) persediaan merupakan pos – pos aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikomsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Investasi yang besar atas persediaan akan menyebabkan biaya penyimpanan, biaya gudang, kemungkinan rugi, kualiatas menurun, keusangan, semua kondisi ini akan merugikan perusahaan dari sisi laba yang dihasilkan atas penjualan persediaan. Tetapi apabila investasi atas persediaan dilakukan dalam jumlah kecil hal ini akan berdampak pula pada keuntungan yang kecil juga karena akan terjadi kondisi

kekurangan material yang menyebabkan perushaaan tidak bisa beroperasi secara normal Friyanto et al.,(2022)

2.3 Perputaran persediaan

Menurut (Pratiwi, 2017) perputaran persediaan merupakan membandingkan persediaan yang mampu dijual oleh entitas dengan rata–rata jumlah yang dimiliki. Perputaran pesediaan menunjukkan kecepatan perusahaan dalam menjual barang yang ada di gudang ((Bangun, 2018) .

Semakin lambat perputaran persediaan mengindikasikan semakin lama persediaan berada di gudang perusahaan, sehingga kondisi ini akan menyebabkan peningkatan pada biaya persediaan yang nantinya akan berimbas pada penurunan profit perusahaan. Pendapat lain mengenai perputaran persediaan yaitu rasio yang untuk mengukur berapa kali persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode (Karamina, 2018). Rasio ini membantu manajemen dalam mengelola persediaan.

2.3.1 Tujuan perputaran persediaan

Perputatan persediaan digunakan oleh manajemen dengan tujuan untuk merencanakan investasi pada persediaan secara optimal. Menurut Tampubolon (2004:189) mengatakan bahwa peran manajemen sangat penting untuk dapat menciptakan efisiensi biaya produksi, yang terpaku pada beberapa poin yaitu:

1. Penentuan berapa yang akan diproduksi.
2. Menentukan berapa tingkat harga persediaan.
3. Sistem pencatatan persediaan.
4. Kualitas persediaan.

2.4 Ratio Inventory turnover

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) *inventory turnover* yaitu perbandingan antara penjualan dengan rata – rata persediaan berdasarkan harga jual atau memperbandingakan antara hpp dengan rata-rata nilai persediaan. Semakin besar *inventory turnover* maka semakin baik manajemen persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. *Inventory turnover* merupakan perbandingan mengukur mampunya manajemen perusahaan dalam memanajemen persediaan pada satu periode. Menurut raharja (2018 : 204) *inventory turnover* yang semakin tinggi maka semakin tinggi juga keuntungan yang diperoleh entitas.

Menurut (Wikardi & Wiyani, 2017) *inventory turnover* merupakan rasio untuk melihat secara rata-rata berapa lama waktu yang digunakan untuk menjual persediaan dalam satu periode. (Fadilah et al., 2017) berpendapat bahwa perputaran persediaan dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat persediaanya, keumngkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Menurut (Dirvi Surya Abbas, 2017) *inventory turnover* mengindikasikan entitas atas ketersediaan persediaan untuk mendukung tercapainya penjualan. Rasio ini cocok digunakan pada perusahaan dagang atau yang menjual barang.

Perusahaan dagang dan manufaktur bisa menggunakan jenis rasio ini (Octovian & Sahrunisa, 2020). Untuk menghitung inventory turnover berikut rumusnya :

$$inventory\ turnover \frac{beban\ pokok\ penjualan}{persediaan\ rata - rata}$$

Rumus 2.2 *inventory turnover*

Adapun manfaat dari *inventory turnover* menurut kasmir (2012 :174) yaitu:

1. Memperkecil risiko terlambatnya bahan baku masuk ke dalam proses produksi.
2. Memperkecil kemungkinan retur barang dagang.
3. Dapat menyimpan bahan secara musiman, sehingga kalau diperlukan tinggal digunakan.
4. Menjamin kelancaran proses produksi dengan mempertahankan stabilitas.
5. Memberikan pelayanan kepada langganan secara lebih baik, barang yang cukuo tersedia di pasaran, agar ada disetiap waktu diperlukan.

2.5 Profitabilitas

Entitas yang didirikan bertujuan untuk memperoleh profit yang besar dan sudah ditargetkan sebelumnya, jika tidak memenuhi tujuannya entitas tidak mempu mensejahterakan para *stakeholders* Latifah & Suryani, (2020). Menurut Hada.(2017) *Profitabilitas* merupakan manajemen yang efektif dalam mengelola profit dan pendanaan asset entitas sehingga bisa menghasilkan profit. Entitas harus dalam kondisi yang terjaga agar tetap beroperasi sebagaimana mestinya. Jika kondisi entitas tidak stabil, maka akan sulit dalam hal profit yang nanti akan diagunkan ketika ingin meminjam dana dari luar perusahaan.

Menurut (Wijaya et al., n.d.) profitabilitas melihat kemampuan entitas dalam menghasilkan profit dengan penggunaan aset. Sehingga pihak manajemen perusahaan akan mengambil keputusan atas kebijakan yang tepat dalam hal penggunaan dana yang berasal dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Ratio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penualan dan pendapatan investasi dari luar (Rosita & Gantino, 2017). Menurut (Sitorus & Elinarty, 2017) rasio profitabilitas terdiri dari :

1. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan antara profit bersih terhadap penjualan.
2. *Return On Asset* (ROA) perbandingan profit dengan aset entitas.
3. *Return On Equity* perbandingan antara profit dengan ekuitas entitas.
4. *Return On Investment* perbandingan antara profit dengan investasi entitas.

2.5.1 Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Kasmir (2017) mengemukakan tujuan dari profitabilitas yaitu:

1. Menghitung profit yang dihasilkan entitas selama satu periode
2. Membandingkan profit tahun berjalan dengan profit tahun sebelumnya.
3. Mengevaluasi pertumbuhan profit setiap periode.
4. Mengevaluasi pertumbuhan profit sebelum pajak
5. Modal digunakan untuk melihat sejauh mana profuktivitas penggunaan dana perusahaan

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA.

2.6 Ratio Return On Asset

Menurut (Surya et al., 2017) ROA merupakan indikator pendapatan suatu perusahaan atas pengelolahan kekayaaan (asset) yang oleh peusahaan, sehingga dengan meningkatnya *Return On Asset* berarti meningkatkan aset perusahaan . (Rini Handayani, 2018) menyatakan bahwa ROA mengindikasikab kemampuan perusahaan dalam menghasilka profit. Jika ROA tinggi, maka aset atau profit perusahaan juga akan tinggi.

Menurut (Ratna Handayani & Zulyanti, 2018) *Return On Asset* (ROA) ialah perbandingan antara *profit after tax* dengan total aset. Rasio ini dimanfaatkan oleh entitas mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan profit. *Return On Asset (ROA*) ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perushaan (Nasution, 2017). Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi dari perusahaan tersebut.

Return On Asset merupakan indikasi menilai kinerja perusahaan (laba) (Rahmani, 2021). Jika semakin besar rasionya dan tinggi tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba. Menurut (Rahmani, 2021) menyatakan bahwa ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan investasinya pada entitas. Jika investasi tinggi, maka peluang menghasilkan profit juga tinggi sehingga bisa membagikan dividen yang tinggi pula. *Return On Asset* merupakan penilaian yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva (Elisabeth & Fitri(2020)

2.7 Penelitian terdahulu

Table 2 1 Tabel Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Alat analisis	Hasil penelitian
1	(Elisabeth & Fitri, 2020)	Pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) pada perusahaan industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI .	Analisis regresi linear sederhana	Liabilitas jangka panjang berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return On Asset* perusahaan.
2	(Evadine, 2019)	Pengaruh utang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT DELTA ATLANTIC INDAH MEDAN	Analisis regresi linear berganda	1. Secara parsial utang jangka berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 2. Sacara parsial utang jangka pendek berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 3. Secara parsial modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
3	(Mahmudah, 2019)	Pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage di BEI tahun 2015-2019	Analisis regresi liniear berganda	1. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap profotabilitas . 2. Hutang jangka pendek berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

				3. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas
4	(Kurnia & Gunawan, 2021)	Pengaruh perputaran modal dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Analisis regresi liniear berganda	1. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilias. 2. Perputaran persediaan berpengaruf positif terhadap profitabilitas. 3. Perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas
5	(Pratiwi, 2017)	Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi di bursa efek indonesia.	Analisis regresi linear berganda	1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaaan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas
6	(Anggereti et al., 2020)	Pengaruh rasio hutang jangka panjang, rasio perputaran persediaan dan rasio margin laba bersih terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Analisis regresi linear berganda	1. Rasio utang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba . 2. Rasio perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh

				terhadap pertumbuhan laba . 3. Rasio net profit margin secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 4. Rasio hutang jangka panjang, rasio perputaran persediaan dan rasio margin laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
7	(Kas et al., 2021)	Pengaruh struktur modal,perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas di BEI	Analisi regresi linear berganda	1. Secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 4. Secara simultan struktur modal, perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.8 Kerangka pemikiran

Kerangka penelitian yaitu:

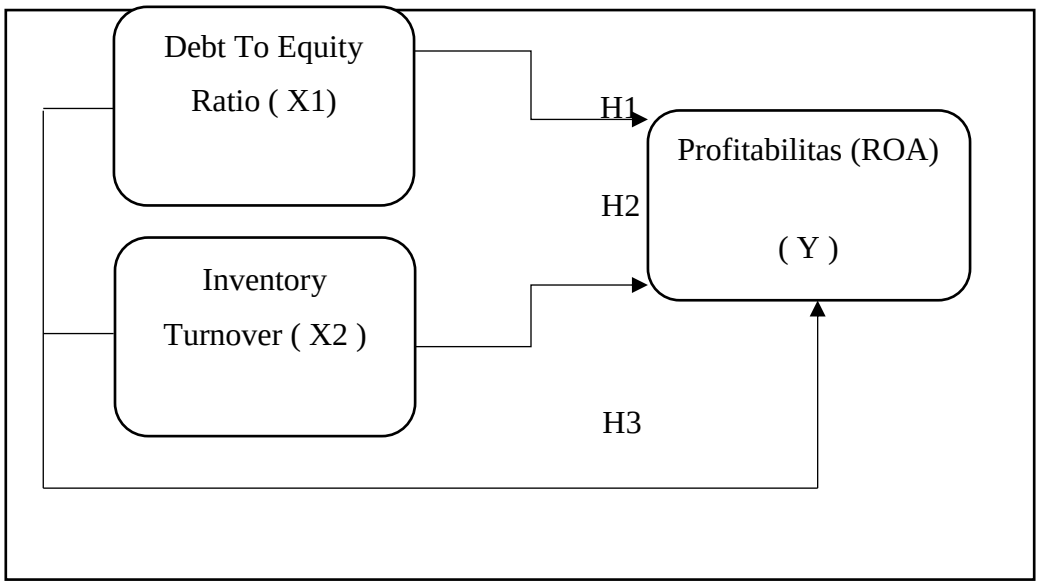

Gambar 21 kerangka pemikiran

2.9 Hipotesis

Berikut ini penulis menguraikan hipotesis atau dugaan sementara mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = Utang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

H2 = Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 -2021?

H3 = Utang jangka panjang dan Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sudaryono (2018 : 92) menyakan penelitian kuantitatif dengan melihat frekuensi fenomena, bisa dengan menggunakan analisis sekunder, isi kuantitatif, suvey, dan eksperimen. Desain penelitian yang dipakai penulis yaitu metode survey dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terpilih guna mengambil kesimpulan Sugiyono (2018 : 36–37).

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan perubahaan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 96).

3.2.1.1 Utang jangka panjang

Utang jangka Panjang menurut (Mahmudah, 2019) adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu <1 tahun dan wajib masuk ke dalam utang tidak lancar.

3.2.1.2 Inventory turnover

Menurut (Jufrizen & Nasution, 2016) *inventory turnover* merupakan rasio yang melihat seberapa cepat persediaan bisa dijual oleh entitas.

3.2.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2018 : 97) menyatakan bahwa variabel ini tidak terpengaruh oleh variabel lain atau dapat dikatakan variabel bebas.

3.2.2.1 Profitabilitas

Menurut (Wijaya et al., n.d.) rasio ini mengindikasikan entitas mampu atau tidak dalam menciptakan profit menggunakan aset yang dimiliki entitas.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Penelitan mengambil keseluruhan perusahaan industry makanan dan minuman sebagai populasi yang berjumlah 33 yaitu:

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk

Table 3 1 Daftar Populasi Perusahaan

24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multi Perdana Tbk
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ulta Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id, tahun 2021

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik *purposive* sampling dengan beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang listing Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahan selama tahun penelitian tidak *delisting*.
3. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.
4. Perusahaan yang memperoleh profit selama tahun 2017-2021.

Setelah menerapkan terknik ini sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan.

Table 3 2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk

8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
9	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP
15	IIKP	INTI AGRI RESOURCES TBK
16	INDF	Indofood
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	STTP	Siantar Top

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

3.4 Sumber Data

Penelitian menggunaakan data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2017-2021 yang dperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan memperoleh data tidak langsung yaitu data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id, dan sahamok.com.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = profitabilitas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel bebas X_1= *DER*

X_2 = *inventory turnover*

e = Standar error / kesalahan

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sudaryono (2018 : 82) melihat populasi dengan keadaan yang sebenarnya dan mengambil evaluasi atas keputusan berkaitan dengan kondisi tersebut.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Sinambela, 2021 : 429).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah residual data dalam penelitian normal atau tidak (Ghozali, 2018). Data yang di uji dengan analisis *Histogram Regresion Residual*, diagram *Normal P-Plot Regresion Standarized* dan nilai Kolmogorov-Smirnof.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Jika terlihat adanya hubungan maka terjadi gejala multikolinearitas dan sebaliknya.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk melihat apakah terdapat varian antar variabel (Ghozali, 2018). Melihat gejala heterokedastisitas salah satunya dengan Grafik *P-plot (scatterplot)*

yaitu jika titik menyebar dan tidak menumpuk di satu sisi maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini menggunakan *Durbin –Watson (DW Test))(*Ghozali, 2018) Uji DW memiliki beberapa ketentuan yaitu (Sinambela & Sinambela, 2021).

Table 3 3 Ketentuan Durbin Watson

Durbin Watson	Keterangan
$0 < d < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 – du$	Tidak ada autokorelasi
$4 – du \leq d \leq 4 – dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 – dl < d < 4$	Autokorelasi negative

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Sinambela (2021) menyatakan bahwa uji masing-masing variabel X untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel Y. Uji ini memiliki syarat yautu

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Asset, Current Ratio,* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_o ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio,* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.7.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Selain dari uji t, penelitian ini juga melihat Uji *F* artinya menentukan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Assets, Current Ratio,* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_o ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio,* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa besar kinerja model untuk menjelaskan jenis variabel terikat. Syarat pengujian untuk uji determinasi adalah:

Jika : R_{square} diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.

R_{square} dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum (Reg)}{\sum Y^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

$\sum$ (Reg) = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi

3.8 Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di Bursa efek Indonesia (IDX) dengan alamat Komplek Mahkota Raya - Jl. Engku Putri - Batam *Centre* Kodepos : 29456 Telp. 0778- 7483348 Fax. 0778-7483349 *Email* kantor perwakilan Batam.

3.8.2 Periode Penelitian

Table 3 4 Periode Penelitian

No	Kegiatan	2022				2022		
		maret	April	mei	juni	July	agutus	sept
1	Studi ke Perpustakaan							
2	Perumusan Judul							
3	Penyusunan Skripsi Bab I hingga III							
4	Pengumpulan Data							
5	Pengolahan dan Analisis Data							
6	Penyusuan Laporan Skripsi							
7	Pengajuan Skripsi							
8	Penyerahan hasil Skripsi							
9	Penerbitan Jurnal							

Sumber : Penulis taun 2022